Jurnal Ar-Raihanah: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Volume 4 Nomor 2 Desember 2024, Pages 100-207
ISSN: 2830-5868 (Online); ISSN: 2614-7831 (Printed);
Journal Homepage: http://ejournal.stit-alkifayahriau.ac.id/index.php/arraihanah

Pengembangan Lagu Kreasi dalam Meningkatkan Bahasa Anak Usia Dini di TK Islam Darul Falah Padang Panjang

Miftahul Khairi[1], Juliwis Kardi[2], Ayu Citra Dewi[3], Sri Intan Wahyuni[4], Mega Cahya Dwi Lestari[5], Yenni Fitria[6]

Info Artikel

Keywords:
Creative Song; Early Childhood; Language; Learning Media, Research and Development

Abstract

This research is based on the problem found at Darul Falah Islamic Kindergarten in Padang Panjang which is the lack of learning medium support in enhancing the language skills of early childhood students. To address this issue the researcher developed creative songs. This study aims to improve early childhood language skills through the development of creative song media at TK Islam Darul Falah Padang Panjang. The research method used is Research and Development (R&D) with the 4-D development model: define, design, develop, and disseminate. The research subjects are early childhood learners, and the object is the creative song media. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation, while the data analysis technique uses descriptive quantitative analysis. The validation results by the material expert showed an eligibility rate of 88%, and the media expert validation reached 96.36%, both categorized as highly feasible. Field trials showed an average score of 83.53% with children's language development categorized as developing very well. The conclusion of this research is that the creative songs are highly feasible and effective as learning media to improve early childhood language skills.

Kata kunci:
Anak Usia Dini; Bahasa; Lagu Kreasi; Media Pembelajaran; Research and Development

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi masalah yang ditemukan di TK Islam Darul Falah Padang Panjang yaitu kurangnya penunjang media pembelajaran dalam meningkatkan bahasa anak usia dini. Menyelesaikan masalah ini peneliti melakukan pengembangan lagu kreasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini melalui pengembangan media lagu kreasi di TK Islam Darul Falah Padang Panjang. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4-D: define, design, develop, dan disseminate. Subjek penelitian adalah anak usia dini, dan objek penelitian adalah media lagu kreasi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil validasi oleh ahli materi menunjukkan kelayakan sebesar 88% dan validasi media sebesar 96,36%, keduanya dalam kategori sangat layak. Uji coba lapangan menunjukkan rata-rata 83,53% dengan peningkatan perkembangan bahasa anak berada pada kategori berkembang sangat baik. Simpulan dari penelitian ini adalah lagu kreasi sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan bahasa anak usia dini.

[1] STIT Diniyyah Puteri Rahmah El Yunusiyyah Padang Panjang, Indonesia
Email: miftahulkhairi0501@gmail.com
[2] STIT Diniyyah Puteri Rahmah El Yunusiyyah Padang Panjang, Indonesia
Email: juliwiskardi86@gmail.com
[3] STIT Diniyyah Puteri Rahmah El Yunusiyyah Padang Panjang, Indonesia
Email: ayucitra94dewi@gmail.com
[4] STIT Diniyyah Puteri Rahmah El Yunusiyyah Padang Panjang, Indonesia
Email: sriintanwahyuni204@gmail.com
[5] STIT Diniyyah Puteri Rahmah El Yunusiyyah Padang Panjang, Indonesia
Email: megacdlestari@gmail.com
[6] UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia
Email: yennifitria82175@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap awal yang sangat krusial dalam membangun fondasi perkembangan anak secara menyeluruh, baik secara fisik, kognitif, sosial-emosional, moral, maupun bahasa. Masa ini disebut sebagai "golden age" yang menentukan keberhasilan anak pada tahapan kehidupan selanjutnya. Oleh karena itu, berbagai pendekatan dan metode pembelajaran harus dirancang secara tepat guna mendorong pertumbuhan dan perkembangan optimal pada setiap aspek perkembangan anak, termasuk kemampuan berbahasa (Juli Maini Sitepu, Mawaddah Nasution, Widya Masitah, 2021). Bahasa merupakan alat berpikir dan alat komunikasi yang penting bagi anak dalam mengungkapkan ide, perasaan, serta membangun hubungan sosial dengan lingkungannya (Ahmad Susanto, 2011).

Kemampuan berbahasa anak usia dini tidak hanya mencakup kemampuan berbicara, tetapi juga mencakup kemampuan menyimak, membaca, dan menulis secara sederhana. Kemampuan menyimak dan berbicara menjadi dua keterampilan dasar yang mendukung proses komunikasi efektif dan perkembangan kognitif anak (Kirana Rahmalya, 2019). Keterampilan menyimak merupakan fondasi bagi kemampuan berbicara karena melalui menyimak, anak memperoleh kosa kata, memahami struktur kalimat, dan membangun pemahaman makna. Oleh karena itu, penguatan keterampilan menyimak dan berbicara menjadi fokus penting dalam pengembangan bahasa anak usia dini (Siti Sulistyani Pamuji dan Inung Setyami, 2021).

Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa lagu merupakan media yang efektif dalam mengembangkan keterampilan berbahasa anak usia dini. Penelitian oleh Vivi (2019) mengungkapkan bahwa lagu sebagai media komunikasi verbal sangat berperan dalam membantu anak mengenal kata dan makna secara menyenangkan. Selain itu, penelitian Nawari (2017) menunjukkan bahwa lagu kreasi mampu menarik perhatian anak, memperkaya kosa kata, dan membantu anak mengingat informasi melalui irama yang berulang dan menyenangkan. Lebih lanjut, Utami dan Lestari (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan lagu anak-anak dalam pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi aktif dan memperbaiki pelafalan serta artikulasi anak.

Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya menggunakan lagu-lagu anak yang sudah ada atau hanya mengadaptasi lirik tanpa mengubah struktur irama atau alur musikalitas secara keseluruhan. Selain itu, sebagian besar tidak secara spesifik mengembangkan lagu berdasarkan tema pembelajaran yang kontekstual dengan kurikulum di satuan PAUD. Di sisi lain, belum banyak ditemukan penelitian yang secara sistematis mengembangkan lagu kreasi anak dengan pendekatan yang terintegrasi antara perkembangan bahasa dan pembentukan karakter terpuji dalam kehidupan sehari-hari anak. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian (*research gap*) bahwa meskipun lagu terbukti efektif dalam mendukung perkembangan bahasa, pendekatan pengembangan lagu kreasi yang tematik, kontekstual, dan mendukung nilai-nilai karakter anak belum dikaji secara mendalam.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menghadirkan kebaruan (*novelty*) dalam pengembangan media pembelajaran berupa lagu kreasi anak usia dini yang dirancang secara

utuh, baik dari segi lirik maupun irama musik, dan disusun berdasarkan sub tema pembelajaran PAUD, serta mengandung nilai-nilai perilaku terpuji. Lagu-lagu tersebut dikembangkan menjadi sebuah album berisi 12 lagu dan dilengkapi buku lirik lagu sebagai pendamping pembelajaran. Lagu-lagu ini diharapkan dapat menjadi media efektif untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara anak sekaligus menanamkan nilai karakter sejak dini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media lagu kreasi anak usia dini yang tematik dan berbasis karakter sebagai sarana pengembangan keterampilan menyimak dan berbicara. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji kelayakan dan keefektifan lagu tersebut dalam mendukung proses pembelajaran bahasa di satuan PAUD. Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tentang penggunaan media lagu kreasi sebagai metode pembelajaran bahasa di PAUD. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi guru PAUD sebagai alternatif media pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, dan edukatif; bagi siswa, lagu-lagu ini dapat meningkatkan minat belajar serta kemampuan menyimak dan berbicara; dan bagi pengembang kurikulum, hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi dalam pengembangan konten pembelajaran yang kreatif dan berbasis karakter.

METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D). Penelitian pengembangan (R&D) merupakan jenis penelitian yang menghasilkan suatu produk, bukan menguji sebuah teori. Menurut Sugiyono (2015), metode *Research and Development* (R&D) adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Jadi, jenis penelitian R&D adalah jenis penelitian yang menghasilkan sebuah teori untuk selanjutnya diuji keefektifan produknya.

Penelitian dan pengembangan merupakan suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk yang telah ada dan dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut dapat berupa perangkat keras maupun perangkat lunak. Perangkat keras dapat berupa buku, modul, kamus, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium, dan lainnya. Perangkat lunak meliputi komputer pengolahan data, kegiatan pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, model-model pendidikan, dan lain sebagainya. Desain dan penelitian pengembangan adalah kajian terstruktur tentang cara membuat rancangan dengan tujuan dapat diperoleh data empiris yang digunakan untuk membuat produk, serta alat-alat dan model yang dapat digunakan dalam pembelajaran dan non pembelajaran.

Teknik pengumpulan data pada penelitian pengembangan ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka, dan angket. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran di TK Islam Darul Falah Padang Panjang. Wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung (Husaini Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, 2008). Penelitian ini menggunakan wawancara tidak

terstruktur, yaitu wawancara bebas yang tidak menggunakan pedoman wawancara sistematis. Wawancara dilakukan kepada salah satu guru TK Islam Darul Falah Padang Panjang, wawancara dilaksanakan untuk mengetahui kesulitan dan kebutuhan pendidik serta peserta didik dalam proses pembelajaran. Lalu, studi pustaka dilakukan untuk mencari referensi dalam penelitian pengembangan lagu kreasi.

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015). Angket yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data kelayakan lagu kreasi yang telah dikembangkan.

Teknik analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Untuk menentukan beberapa kategori kelayakan dari lagu kreasi ini, maka dipakai skala pengukuran Skala Likert. Data yang diperoleh dari hasil pengukuran Skala Likert adalah berupa angka. Angka tersebut kemudian ditafsirkan dalam pengertian kuantitatif (Sukardi, 2012). Data kuantitatif yang telah diperoleh dari pengukuran Skala Likert dikonversi berdasarkan bobot skor yang telah ditetapkan yakni satu, dua, tiga, empat, dan lima. Data ini merupakan data kuantitatif yang selanjutnya dianalisis dengan statistik deskriptif. Berikut rumus yang digunakan (Punaji Setyosari, 2016):

1. $\bar{x} = \frac{\Sigma x}{N}$

   Keterangan: $\bar{x}$ = Skor rata-rata
   Σx= Jumlah skor responden
   N = Jumlah responden

2. $r = \frac{\bar{x}}{n}$

   Keterangan: r= Nilai kelayakan atau kepraktisan
   n= Jumlah angket
   $\bar{x}$= Skor rata-rata

3. $I = \frac{skor\ tertinggi + skor\ terendah}{2}$

   Keterangan: I= Nilai tengah

   Nilai tengah dalam Skala Likert adalah:

   $I = \frac{skor\ tertinggi + skor\ terendah}{2}$

   $I = \frac{4+1}{2}$, I= 2,5

   Kriteria penilaian kelayakan menggunakan Skala Likert dapat dilihat pada gambar berikut:

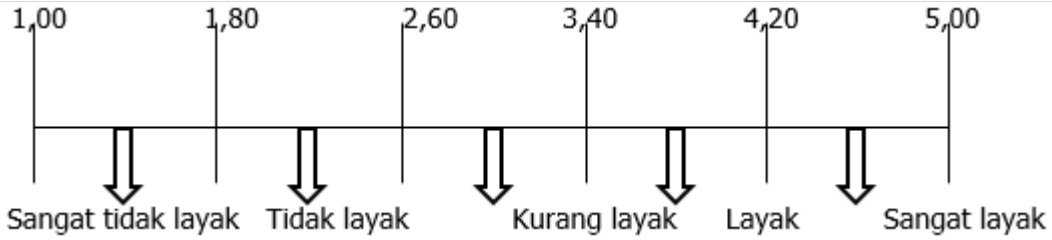

Gambar 1. Daerah Kelayakan Menggunakan Skala Likert

Keterangan:
4,21 – 5,00 = Sangat layak
3,41 – 4,20 = Layak
2,61 – 3,40 = Kurang layak
1,81 – 2,60 = Tidak layak
1,00 – 1,80 = Sangat tidak layak

Skor yang diperoleh dari angket kemudian dikonversikan untuk diketahui persentase kelayakan. Persentase ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kelayakan \%} = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal\ yang\ dapat\ diperoleh} \text{ x } 100\%$$

Setelah diketahui hasil perhitungan, diidentifikasikan ke dalam kategori sesuai dengan tabel berikut:

Skor Penilaian	Rentang Skor	Kategori
5	81% – 100%	Sangat layak
4	61% – 80%	Layak
3	41% – 60%	Kurang layak
2	21% – 40%	Tidak layak
1	0% – 20%	Sangat tidak layak

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penggunaan lagu kreasi sebagai media pembelajaran dalam pengembangan bahasa anak usia dini terbukti menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara anak. Berdasarkan hasil pengamatan, anak-anak tampak lebih antusias dan mudah dalam mengingat kosa kata baru yang dikenalkan melalui lagu. Temuan ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Brewster, Ellis, dan Girard (2002) bahwa lagu merupakan sarana pembelajaran yang sangat efektif untuk mengembangkan kosakata, meningkatkan pemahaman bahasa, dan mengembangkan pelafalan secara alami. Lagu juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga anak dapat lebih mudah menyerap informasi.

Lagu kreasi yang dikembangkan dengan menyesuaikan tema pembelajaran di sekolah juga sejalan dengan teori tematik terpadu dalam pembelajaran anak usia dini. Dalam pendekatan ini, pembelajaran dilakukan dengan mengaitkan berbagai kompetensi dasar dengan tema tertentu sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi anak (Isjoni,

2010). Dengan menyusun lagu sesuai tema seperti rumah, lingkungan, atau nama-nama pulau besar, anak tidak hanya mengenal kosakata baru, tetapi juga memperluas pemahamannya terhadap konteks yang lebih luas. Hal ini mendukung pandangan Piaget (1962) bahwa anak usia dini belajar secara konkret dan akan lebih mudah memahami konsep jika disajikan dalam bentuk nyata dan bermakna.

Proses pengembangan lagu melalui tahapan-tahapan seperti analisis kebutuhan, analisis anak, hingga analisis konsep menunjukkan bahwa media ini dirancang secara sistematis dan sesuai dengan prinsip pengembangan media pembelajaran anak. Menurut Dick, Carey, dan Carey (2015), pengembangan media harus diawali dengan analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik agar produk yang dihasilkan relevan dengan kebutuhan belajar anak. Dalam penelitian ini, tahapan pengembangan telah mengikuti alur ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation), di mana setiap tahap memegang peranan penting dalam menjamin kualitas produk akhir.

Validasi ahli media dan materi juga merupakan bagian penting dari pengembangan media pembelajaran. Proses ini penting untuk memastikan bahwa media yang digunakan layak secara isi, desain, dan kebermanfaatannya dalam pembelajaran. Teori dari Tessmer (1993) menekankan pentingnya formative evaluation, yaitu evaluasi yang dilakukan selama proses pengembangan produk untuk memperoleh masukan yang dapat meningkatkan kualitas produk tersebut. Melalui masukan dari para ahli, peneliti dapat melakukan revisi dan penyempurnaan terhadap lagu kreasi yang telah dikembangkan.

Ketika lagu diperdengarkan secara berulang dan anak diminta menyanyikan kembali serta menyampaikan isi dari lagu tersebut, hasilnya menunjukkan adanya peningkatan dalam penguasaan kosa kata anak. Ini menguatkan teori behavioristik Skinner (1957) yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa dapat terjadi melalui stimulus dan respons, termasuk melalui penguatan yang diberikan dalam bentuk kegiatan menyenangkan seperti lagu. Repetisi yang dilakukan secara konsisten menjadi stimulus positif yang mempercepat proses internalisasi bahasa oleh anak.

Keterlibatan anak dalam menyanyikan lagu dan menjelaskan maknanya juga mendukung pendekatan konstruktivistik Vygotsky, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran. Vygotsky (1978) menjelaskan bahwa Zone of Proximal Development (ZPD) dapat tercapai ketika anak belajar melalui bimbingan orang dewasa atau teman sebaya. Dalam hal ini, lagu kreasi menjadi jembatan yang mempermudah anak untuk menjangkau potensi bahasa yang lebih tinggi melalui aktivitas bersama yang menyenangkan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu kreasi tidak hanya dapat meningkatkan kosa kata anak usia dini, tetapi juga memperkuat kemampuan menyimak, berbicara, dan memahami pesan yang terkandung dalam lirik lagu. Hal ini sejalan dengan pendapat Jalongo (2003) bahwa musik dan lagu berperan penting dalam membantu anak mengembangkan kemampuan bahasa sekaligus membangun pemahaman budaya dan nilai melalui lirik lagu yang edukatif. Maka dapat disimpulkan bahwa lagu kreasi yang dikembangkan secara tematik memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan bahasa anak usia dini.

$$P = \frac{Jumlah\ perolehan\ skor\ pada\ instrumen}{Skor\ ideal} x\ 100\%$$
$$= \frac{421}{504} x\ 100\%$$
$$= 83{,}53\%$$

Dari proses uji coba secara keseluruhan lagu kreasi dalam meningkatkan bahasa anak usia dini telah memperoleh data total nilai rata-rata 83,53% dengan kategori sangat layak dan peningkatan bahasa anak rata-rata berkembang sangat baik. Dengan demikian, hasil di atas menunjukkan bahwa lagu kreasi sangat layak digunakan untuk meningkatkan bahasa anak usia dini.

Penilaian perkembangan anak Rombel B 6 TK Islam Darul Falah Padang Panjang berkisar pada BSH dan BSB. Masing-masing anak mendapatkan penilaian perkembangan BSH dengan skor 20 dan 22 (dua orang anak) serta BSB skor 28 (satu orang anak), 29 (dua orang anak), 30 (satu orang anak), 31 (dua orang anak), 32 (dua orang anak), 34 (tiga orang anak), 35 (satu orang anak). Anak dengan skor 35 bahkan nyaris mendekati sempurna, hal tersebut bisa diartikan bahwa pengembangan lagu kreasi dapat meningkatkan bahasa anak usia dini di jenjang TK/RA-SD/MI.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan lagu kreasi ini menggunakan model penelitian *Research and Development* (R&D) dengan tahapan 4-D (model pengembangan perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan pada tahun 1974) yaitu: *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Pendefinisian dengan melakukan analisis kebutuhan, analisis anak, analisis konsep, analisis tugas, dan analisis tujuan pada penelitian ini. Perancangan dengan melakukan penyusunan tes dan pemilihan format, serta membuat rancangan awal lagu kreasi. Pengembangan dengan melakukan validitas lagu kreasi oleh satu orang dosen STIT Diniyyah Puteri yang bertindak sebagai ahli materi serta oleh satu orang alumni dan satu orang dosen ISI Padang Panjang yang bertindak sebagai ahli media. Penyebaran dengan melakukan uji coba kepada 14 orang anak Rombel B 6 TK Islam Darul Falah Padang Panjang. Kelayakan lagu kreasi dalam meningkatkan bahasa anak usia dini menunjukkan hasil sangat layak digunakan dengan nilai rata-rata 4,4 dengan persentase 88% dari ahli materi dan nilai rata-rata 4,8 dengan persentase 96,36% dari ahli media. Uji coba yang dilakukan terhadap 14 orang anak Rombel B 6 TK Islam Darul Falah Padang Panjang memperoleh hasil 83,53% dengan kategori sangat layak dan peningkatan bahasa anak rata-rata berkembang sangat baik.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Ahmad Nawari. (2017). Kritik sosial lagu "Moncik Badasi". *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra*, *4*(2), 174. https://doi.org/10.31503/madah.v4i2.539

Brewster, J., Ellis, G., & Girard, D. (2002). *The primary English teacher's guide*. Penguin English.

Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2015). *The systematic design of instruction* (8th ed.). Pearson.

Husaini Usman, & Purnomo Setiady Akbar. (2008). *Metodologi penelitian sosial* (1st ed.). P. T. Bumi Aksara.

Isjoni. (2010). *Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan*. Alfabeta.

Jalongo, M. R. (2003). The sound of learning: Using music in the classroom. *Childhood Education*, *79*(4), 215–221.

Juli Maini Sitepu, Mawaddah Nasution, & Widya Masitah. (2021). The development of Islamic big book learning media for early children's languages. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, *4*(3), 735–743. https://doi.org/10.31538/nzh.v4i3.1691

Kirana Rahmalya. (2019). *Penerapan media kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar Bandar Lampung* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

Piaget, J. (1962). *Play, dreams and imitation in childhood*. Norton.

Punaji Setyosari. (2016). *Metode penelitian pendidikan & pengembangan*. Prenada Media.

Skinner, B. F. (1957). *Verbal behavior*. Appleton-Century-Crofts.

Siti Sulistyani Pamuji, & Inung Setyami. (2021). *Keterampilan berbahasa*. Guepedia.

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)* (21st ed.). Alfabeta.

Sukardi. (2012). *Evaluasi pendidikan (Prinsip dan operasionalnya)* (7th ed.). Bumi Aksara.

Tessmer, M. (1993). *Planning and conducting formative evaluations: Improving the quality of education and training*. Kogan Page.

Vivi Anggraini, Yulsyofriend, & Indra Yeni. (2019). Stimulasi perkembangan bahasa anak usia dini melalui lagu kreasi Minangkabau pada anak usia dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 73. https://doi.org/10.30651/pedagogi.v5i2.3377

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.